

komplementer yang dapat disarankan adalah membuat lukisan dengan teknik blok sebagaimana lukisan Pop Art.

Penelitian ini mengangkat objek lanskap, namun tidak seluruh objek tersebut digarap apa adanya sebagaimana yang ditemui di alam. Beberapa lanskap dipadukan dengan penggambaran interior. Usaha seperti ini diperlukan untuk membuka kemungkinan-kemungkinan baru dalam lukisan pemandangan. []

## DAFTAR PUSTAKA

- Aruman, Junaedi, D., & Hariyanto, I. (2015). *Batik Postmodern (Pengadaptasian Elemen Artistik Lukisan Modern Indonesia dalam Teknik dan Motif Batik Tradisional Yogyakarta)*. Yogyakarta: Penelitian Penelitian Hibah Bersaing Dikti.
- Dorno, J. (2014). *Bentuk dan Makna Simbolik Ornamen Ukir pada Interior Masjid Gedhe Yogyakarta* . Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Garcia, J. (2002). *Mastering the Watercolor Wash*. Cincinnati : North Light Books .
- Petroski, H. (2010). *The pencil: a history of design and circumstance*. New York: Alfred A. Knopf.
- Rath, A. K. (2010). The Vibrating Harrow: Love and Loathing in Entang Wiharso's Recent Work. In J. Supangkat, S. Wisetrotomo, A. K. Rath, & S. Barry, *Love Me or Die: Entang Wiharso* (pp. 83-149). Jakarta Utara: Galeri Canna.
- Sahman, H. (1993). *Mengenal Dunia Seni Rupa: Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika* . Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sunaryo, S. (2009). *Ornamen Nusantara Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahaga Prize.
- Urdea, O. (2015). Klimt, from Painting to Fashion . *Annals of the University of Oradea Fascicle of Textiles-Leatherwork*, 89-94.
- Wisetrotomo, S. (2016). Run Suluk Pikir Jiwa dan Raga. In S. Wisetrotomo, K. Indarto, & S. Monica, *Run: the Journey of Mind, Soul and Body* (pp. 23-183). Yogyakarta: NS dan Agung Tobing.